

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Likuiditas (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada PT BNI Syariah, Tbk periode 2012 – 2019.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik dan hasil analisis regresi linier berganda yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F (simultan) dapat dilihat bahwa semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yaitu Kecukupan Modal (CAR), BOPO dan Likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap NOM BNI Syariah. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig pada tabel ANOVA dengan tarif signifikansi ( $\alpha$ )

yang digunakan peneliti lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,004 < 0,05$  dan nilai F hitung  $>$  dari F tabel yaitu  $5,471 > 2,93$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dapat dilihat bahwa bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,302 atau sebesar 30,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR), BOPO dan Likuiditas (FDR) berkontribusi sebesar 30,2% terhadap NOM. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Kecukupan Modal (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel NOM dan memiliki hubungan berbanding terbalik (negatif) terhadap variabel NOM. Nilai koefisien Kecukupan Modal (CAR) sebesar (-) 0.036 dengan tingkat signifikansi 0.269.
  - b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel NOM dan memiliki hubungan berbanding terbalik (negatif) terhadap variabel NOM. Nilai koefisien BOPO sebesar (-) 0.077 dengan tingkat signifikansi 0.000.

- c. Likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel NOM dan memiliki hubungan berbanding terbalik (negatif) terhadap variabel NOM. Nilai koefisien Likuiditas FDR sebesar (-) 0.003 dengan tingkat signifikansi 0.707.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terhadap beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Manajemen Bank

Setelah dilakukannya pengukuran pengaruh Kecukupan Modal (CAR), BOPO dan Likuiditas (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada PT BNI Syariah di Indonesia secara industri yang dihasilkan pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kepada

manajemen tiap-tiap Bank BNI Syariah mengenai kinerja yang telah dicapai, khususnya lebih memperhatikan efisiensi (BOPO) yang memiliki hubungan signifikan dalam mempengaruhi tingkat rentabilitas (NOM) Bank BNI Syariah. Untuk membantu mendorong optimalisasi rentabilitas, bank dapat lebih meningkatkan porsi penyaluran dana pada sektor produktif daripada sektor konsumtif yang memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi. Hal yang perlu diperhatikan pada manajemen tiap-tiap Bank BNI Syariah adalah senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian profitabilitas atau rentabilitas (NOM) yang wajar, serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai.

## 2. Bagi Akademisi/ Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai Rentabilitas khususnya yang diproyeksikan oleh Net Operating Margin (NOM), karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yang merupakan faktor internal. Maka untuk

peneliti selanjutnya memasukkan variabel yang merupakan faktor eksternal seperti Inflasi, struktur persaingan antar perbankan syariah, suku bunga BNI Syariah.

